

PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 2017 – 2021

Soziduhu Laia¹⁾, Putu Rani Susanthi²⁾

¹ Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo,
Kota Batam Kepulauan Riau

Email : shoziduhulaiaiaia@gmail.com

² Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Kota
Batam Kepulauan Riau

Email: puturanisusanthi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the significance of the effect of leverage and firm size on profitability. This research is a causality study. The sample in this study was obtained by purposive sampling method. Data on the study population were 45 LQ45 index companies and 13 LQ45 index companies were obtained as samples with an observation period of four years (2017 - 2021). The data analysis technique used was multiple linear regression. The results of this analysis with multiple linear leverage have a positive and significant effect on profitability and firm size have a positive and significant effect on profitability. This study examines the influence of Leverage which is proxied by the Debt to Equity Ratio, Company Size which is proxied by Ln Total Assets and profitability which is measured by Return On Equity. Based on the results of testing the results show that F count is 0.809 with a significance of 0.042 a significance value which is less than 0.05, it can be said that leverage and company size simultaneously affect profitability in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2021.

Keywords: leverage, company size and profitability

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Data populasi penelitian sebanyak 45 perusahaan indeks LQ45 dan diperoleh 13 perusahaan indeks LQ45 sebagai sampel dengan periode pengamatan selama empat tahun (2017 - 2021). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis ini dengan linier berganda leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menguji pengaruh Leverage yang di proksikan dengan Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset dan profitabilitas yang di ukur dengan Return On Equity. Berdasarkan hasil pengujian hasil menunjukkan bahwa F hitung sebesar 0.809 dengan signifikansi sebesar 0.042 nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat di katakan bahwa leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 – 2021.

Kata kunci: leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas

PENDAHULUAN

Di Indonesia pertumbuhan investasi sangat lancar tentunya membawa pengaruh yang dapat dirasakan oleh perusahaan. Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas yaitu mengoptimalkan harga saham karena saham yang tinggi mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan

Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang di ambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan

kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Husnan,2003 : 4). Sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dan kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang di perlukan oleh pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana tidak harus bertemu secara langsung dalam transaksi di pasar modal. Akan tetapi di bantu oleh pialang sekuritas, yaitu pihak yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas (Atmaja, 1999: 67).

Salah satu tujuan perusahaan yang paling utama adalah profitabilitasnya. Dimana profitabilitas menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan sehingga perusahaan akan lebih memiliki kemudahan dalam mendapatkan dana dari investor. Ada banyak faktor – faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain leverage dan ukuran perusahaan.

Tabel 1.1 Daftar saham LQ 45

No	Nama perusahaan	Rasio Profitabilitas		
		2019	2020	2021
01	Adaro Energi Indonesia Tbk	0,109203	0,040110	0,230713
02	AKR Corporindo Tbk	0,069840	0,042819	0,055785
03	Aneka Tambang Tbk	0,010690	0,060366	0,089347
04	Astra international Tbk	0,142538	0,095014	0,118665
05	Bank Central Asia Tbk	0,133919	0,146967	0,154992
06	Bank Negara Indonesia	0,124064	0,029426	0,086761
07	Bank Rakyat Indonesia	0,164829	0,081320	0,105404

Dari tabel di atas menjelaskan profit atau laba perusahaan tahun 2019-2021. Laba merupakan penghasilan bersih (*net income*) atau imbalan dari aktifitas perusahaan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran yang di kurangi dengan biaya kegiatan operasi perusahaan.

(Riyanto, 2011:135). Profitabilitas dapat di pengaruhi oleh beberapa sebab yaitu leverage, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, dan likuiditas (Putri dalam Ratnasari,2016) perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasi perusahaanya. *Leverage* salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena *leverage* bisa digunakan perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko dalam Putra, A.A.W.Y dan Badjra,2015). Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang di hadapin perusahaan (Ariyanto, 2002 dalam Meili 2019). Perusahaan yang relatif besar cenderung akan menggunakan dana eksternal yang besar, pula sebab dana yang di butuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan (Ba-Abbad dan Zaluki dalam Putra, A.A.W.Y dan Badjra, 2015).

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas variabel penelitian dan definisi operasional. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dimana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini merupakan hubungan kausal yaitu sebab akibat, di mana ada variabel eksogen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel endogen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga variabel yang terdiri dari satu variabel endogen, dua variabel eksogen. Variabel endogennya yaitu profitabilitas. Variabel eksogennya yaitu leverage dan ukuran perusahaan.

1. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang di terapkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman. Variabel ini diukur dengan menggunakan Debt To Total Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total asset})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Price to Book Value) dan tiga variabel independen yaitu Leverage (*Debt to Equity Ratio*), Ukuran Perusahaan (Total Aset), dan Profitabilitas (*Return On Equity*)

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE	65	4	667	24,98	109,805
UKURAN PERUSAHAAN	65	14	1579	41,85	195,204
PROFITABILITAS	65	1	38	12,06	8,502
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa jumlah data yang di masukkan dalam pengjian ini sebanyak 65 data (13 perusahaan dalam 5 periode) dan dapat di ketahui bahwa

1. *Leverage*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 667. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya leverage yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 4 sampai 667, dengan rata-rata 24,98 pada standar deviasi 109,805.

2. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln (Total Aset) sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 1579. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 14 sampai 1579, dengan rata-rata 41,85 pada standar deviasi 195,204.

3. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 38. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 1 sampai 38 dengan rata-rata 12,06 pada standar deviasi 8,502.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal agar uji statistik untuk jumlah sampel kecil hasilnya valid. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan normal apabila mempunyai asumsi signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan uji K-S adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.29953091
Most Extreme Differences	Absolute		.101
	Positive		.101
	Negative		-.047
Test Statistic			.101
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.184
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.110
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.102
		Upper Bound	.118

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) di atas signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,110. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolerasi

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebasnya. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance inflation factor(VIF). Apabila nilai tolerance >0,10, dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LEVERAGE	.993	1.007
	UKURAN PERUSAHAAN	.874	1.025

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.4 di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Leverage* menunjukkan nilai *tolerance* $0,993 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,007 < 10$, maka dapat di simpulkan bahwa *leverage* yang di gunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.
2. Ukuran perusahaan menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0,874 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,025 < 10$, maka dapat di simpulkan bahwa *leverage* yang di gunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$. Hal ini sama ditunjukkan oleh nilai VIF, dimana $VIF < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi di gunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) Metode pengujian yang sering di gunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW). Hasil autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.194 ^a	.038	.007	7.941	.771
a. Predictors: (Constant), X2 UKURAN PERUSAHAAN, X2 LEVERAGE					
b. Dependent Variable: Y PROFITABILITAS					

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat di lihat bahwa:

$$N = 65$$

$$Dw = 0,771$$

$$du = 1,662$$

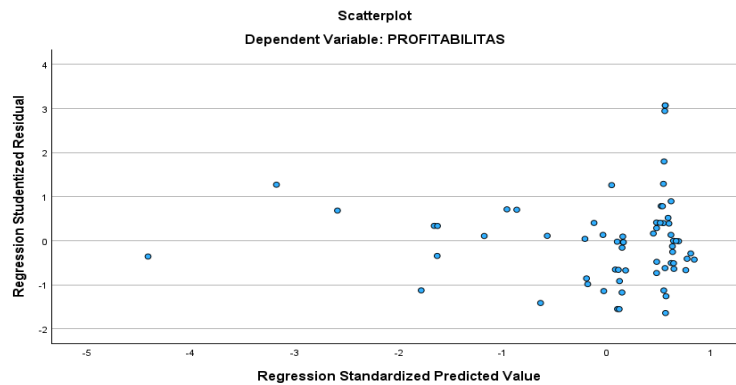
$$4-du = 4 - 1,662 = 2,297$$

Berdasarkan Hasil pengujian di autokolerasi di atas menunjukan nilai DW sebesar 0,771 sedangkan dari tabel dW dengan signifikan 0,05, dengan jumlah sample sebanyak 65 dan jumlah variabel bebas sebanyak 2 (k=2) di peroleh nilai nilai DL sebesar 1.536 dan dU sebesar 1.662 setelah di hitung hasilnya adalah tidak terjadi autokolerasi. Dengan perhitungan $du < dw < 4-du$, yang sudah di hitung sebelumnya $4-dU$ adalah sebesar 2,297 maka hasil perhitungan $1,662 < 0,771 < 2,338$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu variable ke variable yang lain. Homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adlah yang homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi terikat yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Dimana sumbu

X dan Y telah di prediksi dan sumbu X adalah residual. Hasil uji heteroskedastisitas dapat di lihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas grafik scatterplot dapat di lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan satu variable bebas maka di sebut analisis regresi linier sederhana dan jika menggunakan lebih dari satu variable bebas maka di sebut analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen, yaitu Leverage (DER), Ukuran perusahaan (Ln Total Aset) dan Profitabilitas (ROE). Berikut hasil pengujian regresi berganda:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.649	1.187		11.501	,001
	LEVERAGE	.498	.498	-.145	1.523	.025
	UKURAN PERUSAHAAN	2.406	.000	-.080	.632	.027

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan pada tabel 4.5 maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y \text{ ROE} = 13.649 + (- 0.498) X_1 + 2.406 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X1 = Leverage

X2 = Ukuran Perusahaan

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan pada derajat keyakinan 95% atau $\alpha=0,05$. Kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 : apabila *p-value* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_a : apabila *p-value* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.649	1.187		11.501	,001
	LEVERAGE	.498	.498	-.145	1.523	.025
	UKURAN PERUSAHAAN	2.406	.000	-.080	.632	.027

a. *Dependent Variable: PROFITABILITAS*

Melalui hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.6 dapat terlihat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dapat di uraikan sebagai berikut:

H_1 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 di peroleh hasil bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah di tetapkan yaitu $0,025 < 0,05$. Maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini menyatakan bahwa secara parsial variable X1 berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

H_2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 di peroleh hasil nilai signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah di tetapkan yaitu $0,027 < 0,05$, Maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini Hal menyatakan bahwa secara parsial variable X2 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu X_1, X_2 secara simultan terhadap dependen. Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada

tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.311	2	51.655	.809	.042 ^b
	Residual	3958.628	62	63.849		
	Total	4061.938	64			

a. *Dependent Variable:* yPROFITABILITAS

b. *Predictors:* (Constant), X2UKURAN PERUSAHAAN, X1LEVERAGE

H3 : *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat di ketahui adanya pengaruh leverage dan ukuran perusahaan ber pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.dari tabel tersebut di peroleh nilai tingkat signifikansi 0,042. Nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05. Maka H₀ diterima dan H_a di tolak, hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan antara leverage dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.194 ^a	.038	.007	7.941	.771

Dari tabel 4.8 dapat di lihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0.038. Hal ini menunjukkan bahwa 03,8 % profitabilitas di pengaruhi oleh leverage dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 0,962% (100% - 0,38%) di pengaruhi oleh variable lain di luar variable penelitian.

H1 : Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t untuk variable leverage adalah nilai signifikan sebesar 0,025 nilai t_{hitung} 1.523 dan nilai t_{tabel} 1,998 maka dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan tersebut menunjukkan hasil $0,025 < 0,05$, yang artinya H₀ di tolak dan H_a di terima

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 yang artinya leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* menggambarkan besar atau kecilnya jumlah pemakaian utang oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi nilai leverage , maka profitabilitas juga semakin meningkat. Sejalan dengan teori sinyal, sebuah perusahaan yang sangat menguntungkan akan mencoba untuk menghindari penjualan saham dan lebih memilih untuk mendapatkan modal baru dengan cara menggunakan hutang. Penggunaan hutang menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang dan memiliki kemampuan mengendalikan risiko keuangan dengan baik.

Peningkatan *leverage* menurunkan besarnya konflik antara pemegang saham dan manajemen. Manajemen meningkatkan kinerja mereka dengan mengefektifkan penggunaan

hutang melalui aktivitas kerja yang maksimal untuk dapat membayar kewajiban perusahaan. Penggunaan hutang juga digunakan untuk menurunkan kelebihan arus kas yang dalam perusahaan sehingga mengurangi pemborosan penggunaan dana oleh manajemen.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh Widhi,N.N.,dan Suarmanayasa (2021) tentang Pengaruh leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa leverage signifikan terhadap profitabilitas.

H2 :Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah nilai signifikan sebesar 0.027 nilai t_{hitung} 0.632 t_{tabel} 1,998 maka dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan tersebut menunjukkan hasil $0,027 < 0,05$ yang artinya H_0 di tolak dan H_a di terima

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 yang arinya Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh Anindito, Bagus, and Puji HARTO. Analisis Pengaruh perputaran modal kerja, Struktur modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Hasil penelitian tersebut ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Layak Model (Uji F)

Tabel 4.9 Uji layak Model

Anova ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	.809	.042 ^b
	Residual		
	Total		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 hasil menunjukkan bahwa F hitung sebesar 0.809 dengan signifikansi sebesar 0.042 nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat di katakan bahwa leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 – 2021.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh Leverage yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset dan profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Equity* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan analisis data, maka di peroleh kesimpulan bahwa:

1. Variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi *leverage*, maka semakin tinggi profitabilitas. Hal ini di tunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1.523 dan nilai koefisiensi sebesar 0.498 dengan tingkat signifikansi lebih kecil di dibandingkan dengan taraf signifikan yang telah di ditetapkan $0,254 < 0,05$

2. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi profitabilitas. Hal ini di tunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 0.632 dan nilai koefisiensi sebesar 0.000 dengan tingkat signifikansi lebih kecil di dibandingkan dengan taraf signifikan yang telah di tetapkan $0.027 < 0.05$
3. Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021. Hal ini di tunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 0.809 dan nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima.

SARAN

1. Bagi perusahaan jika dilihat dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, maka sebaiknya pihak manajemen dalam perusahaan mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan aset dan ekuitas yang dimiliki agar harga saham perusahaan dapat meningkat.
2. Pada penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti, likuiditas, perputaran hutang dagang, total asset turnover (TATO) struktur aktiva, perputaran modal kerja dan lain-lain.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai alat untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya Kepada :

1. Ibu Putu Rani Susanthi, S.E.,M.B.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga saya abang,kakak dan adek yang selalu support dan ikut serta mendoakan.
3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen stie galileo dan teman - teman seperjuangan yang selalu support dalam menyelesaikan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, Rosa, Muhammad Satar, and Yolanda Irdianti. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pad Cv There Mountain Pangalengan 2017-2018." *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 12.1 (2021): 95-107.
- Ginting, Gerinata. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property*, Konstruksi Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017." *Jurnal TEDC* 13.2 (2019): 119-126.
- Kalesaran, Dionycio, Marjam Mangantar, and Joy E. Tulung. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8.3 (2020).

- Maqfirah, S., & Fadhlia, W. (2020). Pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank umum syariah (Studi pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137-148.
- Pitoyo, Mikha Merianti, and Henny Setyo Lestari. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Manajemen Bisnis Kompetensi* (2018).
- Sukmayanti, Ni Wayan Pradnyanita, and Nyoman Triaryati. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate*." *E-Jurnal Manajemen* 8.1 (2019): 172-202.
- Sante, Zevanya Vaneca, Sri Murni, and Joy E. Tulung. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45, Buku Iii Dan Buku Iv Periode 2017-2019." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.3 (2021): 1451-1462.
- Sanjaya, I. Dewa Gd Gina, I. Md Surya Negara Sudirman, and M. Rusmala Dewi. Pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada pt pln (persero). Diss. Udayana University, 2017.
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor tekstil dan *garmen*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 267-275.
- Putrawan, Putu Wika, Ni Kadek Sinarwati, and I. Gusti Ayu Purnamawati. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 3.1 (2017).